

PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA  
ARRAFIF KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

**Disusun Oleh :**

Duriyatun Hafiyah

Nim : 15430041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**Yogyakarta**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Duriyatun hafiyah

NIM : 15430041

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 tahun di RA Arrafif Kalasan Sleman Yogyakarta” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Oktober 2020

Yang menyatakan



Duriyatun Hafiyah  
NIM 15430041

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Duriyatun Hafiyah

NIM : 15430041

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Oktober 2020

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Duriyatun Hafiyah  
NIM 15430041



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
**Assalamualaikum Wr.Wb.**

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Duriyatun Hafiyah  
NIM : 15430041  
Program Studi : PIAUD  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Judul Skripsi : *Penerapan Metode Role Playing* untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di RA Arrafif Kalasan Sleman Yogyakarta  
sudah dapat dianjurkan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
**Wassalamualaikum Wr.Wb.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Oktober 2020  
Pembimbing Skripsi

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700801 200501 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-0209/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode Role Playing Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Arrafif Kalasan Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Duriyatun Hafiyah


NIM : 15430041

Telah dimunaqasyahkan pada : 16 Oktober 2020

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


**Tim Munaqasyah**  
Ketua Sidang

  
Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700801 200501 2 003

Penguji I


Penguji II

  
Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730709 200801 2 011

  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta, 25 November 2020  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 195505199303 2 001

## MOTTO

*Man Jadda Wajada, Man Shabara zafira, wa Man Sara Ala Darbiwashala*

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil, siapa yang bersabar pasti beruntung, dan siapa yang menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan.

(HR Bukhori Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah NYA sehingga skripsi dengan judul “ Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Arrafif Kalasan Sleman Yogyakarta “ dapat tersusun secara baik dan benar.

Peneliti sadar bahwa selama penulisan skripsi banyak kesulitan dan hambatan yang harus dihadapi. Dengan selesainya skripsi ini peneliti tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberi saran, bimbingan dan motivasinya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Hibana, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah menyetujui dan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian,

serta sabar dalam membimbing penyusunan skripsi hingga selesai. Terimakasih atas saran dan masukan serta ilmu yang telah diberikan untuk kelancaran dan kebaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Muslih M. Pd selaku direktur di RA Arrafif Kalasan Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan mempermudah penelitian sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Dwi Nur Ovivah S.Pd., selaku wali kelas klompok A RA Arrafif Kalasan Sleman Yogyakarta yang selalu memberikan arahan dan pengalamannya dalam mengerjakan skripsi sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi dengan baik.
9. Ibu Retno Kurniawati S.Pd., selaku wali kelas B yang membantu memberikan saran dan semangat serta memberikan data yang di butuhkan peneliti sebagai penyempurna skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
10. Bapak Aris Sukandar, ibu Jurmiyah, Adek Ngafif Mujahidin, dan Adek Muhammad Kahfi yang selalu memberikan motivasi dukungan dan semangat, serta doa untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Teman-teman saya, Nur Kumala Rahmah, S.Pd., Hanik Mari'ah, S.Pd., Hana Nurma Sari, S.Pd., Yulia Nur Halimah S.Pd., Rika Indriyani, S.Pd., Ika fitri Amiroh, S.Pd, Lina Inviana, M. Ziyat Zubaidy yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa-doa yang baik untuk peneliti sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
12. Dea Anggelita Putri Jayanti S. Sos., Sahabat terdekat saya yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, dan memberikan motivasi semangat dan bantuan dalam pengerjaan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
13. Titis Haridayani dan Devi Falyanti, Novi Nurazizah Ubaidilah, S., Rifatul Muzayanah, Fadhilah rizky teman yang selalu memberikan hiburan ketika mengerjakan skripsi selalu ada musik sehingga peneliti lebih semangat dalam mengerjakan skripsi.

Yogyakarta, 04 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Duriyatun Hafiyah  
NIM. 15430041

## ABSTRAK

**DURIYATUN HAFIYAH 15430041** ,“*Penerapan Metode Role Playing Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Arrafif, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya beberapa anak yang perkembangan sosial emosionalnya terlambat dari teman-teman sebayanya seperti susah menyesuaikan diri, cengeng, sulit memberi maaf dan berbagi dengan teman, tidak tanggap dengan kegiatan. Sosial emosional merupakan faktor penting yang perlu ditanamkan untuk memahami sifat kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sifat ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan, kerjasama, tolong-menolong, saling memberi maaf, dapat berbaur/menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *Role playing* dalam mengembangkan sosial emosional anak, perkembangan sosial emosional anak-anak yang masih belum berkembang, setelah melakukan kegiatan *Role Playing*, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode *Role Playing* untuk mengembangkannya sosial emosional anak di RA Arrafif untuk usia 4-5 tahun yang terdapat di kelas A.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu memberikan pemaparan dari hasil penelitian dalam bentuk uraian narasi dengan subyek penelitian siswa kelas A RA Arrafif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode *Role Playing* dalam mengembangkan sosial emosional anak dilakukan dengan penjelasan guru tentang materi yang akan dimainkan, kemudian praktek, kemudian bertanya kembali seputar tema kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan hasil anak-anak memiliki sikap tolong-menolong, ramah, berbaur dengan teman, meniru, dll. Faktor pendukung fisik, media bermain yang baik, anak yang mudah diberi nasehat, rewards, menghargai pendapat, kemandirian. Penghambat sikap yang berlebihan, perasaan minder, sikap manja anak.

**Kata kunci** : pertumbuhan, Metode *Role playing*, sosial emosional

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	xii
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan .....	9
D. Manfaat penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORI .....	11
A. Kajian pustaka .....	11
B. Landasan Teori .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	56
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	56
B. Lokasi penelitian .....	56
C. Waktu Penelitian .....	57
D. Sumber Data .....	57
E. Metode pengumpulan data .....	57

F. Analisis Data .....	60
G. Uji Keabsahan data .....	61
H. Sistematika penelitian .....	62
BAB IV PEMBAHASAN DAN PAPARAN DATA .....	64
A. Gambaran Umum tentang RA Arrafif .....	64
B. Hasil Temuan .....	75
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123



## DAFTAR GAMBAR

Bagan 4.1 Struktur Organisasi dan Personlia RA Arrafif .....	68
Bagan 4.2 Kegiatan Bermain Peran Melakuka Oprasi .....	79
Bagan 4.3 kolase kedelai di dalam gambar ember .....	85
Bagan 4.4 Kegiatan Pindah Kelas Melati Motorik Kasar .....	87
Bagan 4.5 Guru Menjelaskan Tentang Tema Pembelajarana .....	88
Bagan 4.6 Kegiatan Moving Class Setelah Pembelajaran .....	90
Bagan 4.7 Mencium Bau Tempe Bergantian .....	92
Bagan 4.8 Kegiatan Menempel di Sentra Persiapan .....	93
Bagan 4.9 Mengajak temanya main dengan paksa .....	97
Bagan 4.10 Mengupas Kedelai .....	100
Bagan 4.11 Menyusun Bangun Datar Menjadi Tank .....	103
Bagan 4.12 Menggunting Bangun Datar Menyesuaikan Bentuk .....	104
Bagan 4.13 Membereskan Lego Sebelum Bermain Outdoor .....	105
Bagan 4.14 Mengajak Temanya Bermain Bersama .....	114
Bagan 4.15 Pelaksanaan Kegiatan Solat .....	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur-unsur sosial.....	35
Tabel 2.2 Unsur-unsur Kecerdasaan Emosi.....	42
Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan di Lembaga PAUD RA Arrafif.....	69
Tabel 4.2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas A .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Kisi-kisi penilaian.....	123
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Untuk Pendidik .....	125
Lampiran 3. Pedoman observasi untuk anak.....	128
Lampiran 4. Pedoaman observasi .....	131
Lampiran 5. Catatan lapangan.....	133
Lampiran 6. Dokumentasi pembelajaran saat penelitian.....	139
Lampiran 7. Surat Pengajuan Judul .....	141
Lampiran 8. Surat Pra Seminar Proposal .....	142
Lampiran 9. Surat Perizinan Penelitian.....	143
Lampiran 10. Sertifikat Magang II.....	144
Lampiran 11. Sertifikat Magang III .....	145
Lampiran 12. Sertifikat Al Quran .....	146
Lampiran 13. Sertifikat Training TIK.....	147
Lampiran 14. Sertifikat Test English Kompetensi.....	148
Lampiran 15. Sertifikat SOSPEM.....	149
Lampiran 16. Sertifikat OPAC.....	150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tumbuh kembang merupakan proses berkesinambungan dan saling berkaitan erat yang terjadi pada diri seorang anak menuju proses kedewasaan. Usia anak-anak adalah dasar untuk setiap orang tua memberi arahan dan banyak pengetahuan melalui suatu hal yang ingin anak tahu, tercapainya tumbuh kembang optimal tergantung pada potensi biologik, potensi yang di pengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan bio-fisiko-psikososial. Faktor genetik sendiri adalah faktor yang mendarah daging sedangkan faktor lingkungan adalah segala hal yang ada di sekitar anak atau tempat beradaptasi anak yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 tahun 2003).<sup>1</sup> Karna pendidikan merupakan faktor pendukung dari perkembangan anak maka pendidikan merupakan hal penting yang harus ditempuh sejak dini. Hal ini terdapat pada Undang- Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan anak sejak

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2013) hlm. 4.

lahir sampai enam tahun yang dilakukan dari pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>3</sup> Pada pasal 28 ayat 3 sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini memiliki jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Radhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.<sup>4</sup> Anak yang dalam usia perkembangannya terpenuhi segala kebutuhannya baik kebutuhan fisik maupun psikis diperkirakan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan ditahap selanjutnya. Anak juga mengalami perkembangan yang pesat dalam aspek bahasa, fisik, kognitif, nilai agama dan moral, serta sosial emosional.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini untuk anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Adapun lembaga untuk usia nol sampai empat tahun yaitu lembaga prasekolah Kelompok

---

<sup>2</sup> Kemendiknas, *Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : bina insane mulia 2010), hlm. 3.

<sup>3</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005) hlm. 88.

<sup>4</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, hlm.19.

Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA). Untuk itu dapat kita pahami bahwa pada intinya anak usia dini merupakan usia dimana mereka sedang mengalami masa pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, yang artinya pada usia ini pengembangan potensi intelegensi permanen dalam diri anak dianggap sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya yang berkualitas.

Lembaga pendidikan prasekolah merupakan wadah untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sesuai dengan sifa-sifat alami anak. Karena diusia yang kritis ini anak memiliki banyak potensi yang siap untuk dikembangkan, diantaranya kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan nilai-nilai agama. Potensi ini akan berkembang secara maksimal jika stimulus-stimulus yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam hal ini aspek penelitian yang diambil yaitu menstimulus sosial emosional anak dengan alasan sosial emosional adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap makhluk sosial, untuk itu sosial emosional perlu dikembangkan sejak anak usia dini dimana anak mudah menyerap pembelajaran yang diberikan serta sosial emosional akan tertanam secara cepat.

Kemampuan sosial emosional menurut Hurlock menyebutkan “kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan sifat ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru perilaku kelekatan. Berdasarkan pola pikir sosial

tersebut terlihat bahwa anak mulai menunjukkan rasa ingin tahu mereka dan rasa ingin diterima oleh orang lain.<sup>5</sup> Kemampuan sosial emosional berdasarkan pengertian dari Harlock “kegiatan yang selalu melibatkan orang lain untuk memberikan pendapat dan menerima masukan untuk saling menerima respon”

Kegiatan sosial adalah sebuah interaksi yang melibatkan orang lain atau kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain. Belajar memainkan peran sosial yang dapat dimengerti dan diterima oleh orang lain, serta mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain.

Kemampuan sosial anak usia dini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik, seperti kerjasama, tolong menolong, berbagi, simpati, empati, dan saling membutuhkan satu sama lain. Untuk itu, sasaran pengembangan perilaku sosial pada anak usia dini untuk mengembangkan beberapa aspek seperti ketrampilan berkomunikasi, ketrampilan memiliki rasa senang dan periang, menjalin persahabatan, serta memiliki etika tatakrama yang baik. Dengan demikian materi perkembangan sosial yang diterapkan di taman kanak-kanak meliputi: disiplin, kerjasama, tolong menolong, empati, dan tanggung jawab.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah* (Bandung: Citapustaka Media Pritis, 2012), hlm. 76.

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Perenadamedia Group, 2014), hlm. 137.

Meningkatkan kemampuan sosial emosional anak sangat diperlukan sejak dini, karena pada dasarnya setiap anak tidak terlepas dari perkembangan sosial emosional. Terkadang perkembangan sosial emosional anak sering dikesampingkan, hal ini dikarenakan ada beberapa pihak yang belum mengerti tentang pentingnya sosial emosional bagi anak, seperti anak yang selalu main dirumah dan tidak mau berbagi dengan temanya maka sosial emosional anak tersebut tidak berkembang dalam lingkungan pertemanan, kemudian anak yang takut dengan orang lain atau dengan orang baru, untuk itu sosial emosional anak perlu ditanamkan selain dikeluarga juga perlu di dunia pendidikan.

Pada usia prasekolah anak-anak belajar menguasai dan mengekspresikan emosi, Pada usia enam tahun anak-anak memahami konsep emosi yang lebih kompleks, seperti kecemburuan, kebanggaan, kesedihan, tetapi anak-anak masih memiliki kesulitan di dalam menafsirkan emosi orang lain, dan pada tahap ini anak perlu pengalaman pengaturan emosi seperti halnya kapasitas untuk mengontrol dan mengarahkan ekspresi emosional, serta menjaga perilaku yang terorganisir ketika munculnya emosi-emosi yang kuat untuk dibimbing oleh pengalaman emosional. Pembelajaran sosial emosional di pendidikan anak usia dini bisa diterapkan dengan metode pembelajaran *role playing* dimana kegiatan *role playing* adalah kegiatan yang disukai oleh anak usia dini karena anak-anak sering memainkan kepura-puraan seperti berpura-pura menjadi guru salah satunya.

Metode *role playing* (bermain peran) merupakan suatu permainan yang menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak, karena dibagian ini anak dapat menumbuhkan imajinasi yang kemudian bisa menjiwai apa yang diperankannya. Metode *role playing* (bermain peran) adalah suatu alat belajar yang mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi dikehidupan yang sebenarnya. Selain itu bermain peran juga jarang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan bermain peran dapat menjadikana alternatif untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Agar meningkat secara signifikan dapat dilakukan dengan kegiatan bermain yang mempunyai peraturan yang jelas kepada anak.<sup>7</sup>

RA Arrafif merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan model pembelajaran salah satunya metode pembelajaran sentra peran yang didalamnya akan ada kegiatan *role playing*, pembelajaran *role playing* dilaksanakan setiap hari kamis *role playing* ini dilaksanakan dengan tujuan salah satunya untuk menstimulus perkembangan sosial emosional anak, sosial emosional anak di RA Arrafif terutama di kelas A yang terdiri dari 12 anak yang berusia empat sampai lima tahun yang terdiri dari tiga laki-laki dan sembilan perempuan, masih terdapat

---

<sup>7</sup> Farina Nurullita, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Klompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura*, Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm.3.

beberapa anak yang perkembangan sosial emosionalnya terlambat dari teman-teman sebayanya seperti anak yang susah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru karna dari keluarga yang menggunakan bahasa daerah yaitu sunda, yang kemudian harus berteman dengan anak-anak yang menggunakan bahasa jawa ketika sedang bermain, hal ini menyebabkan anak hanya diam dan menyendiri, walaupun dengan bahasa indonesia masih sungkan untuk merespon dan lebih memilih diam atau menangis ketika diajak teman-temannya bermain, anak yang masih susah untuk berbagi, cengeng, sulit untuk meminta maaf, ada anak yang manja dan susah diatur belum tanggap tentang kegiatan yang sedang dilaksanakan, karna teman-temannya sudah bisa tanggap dan menerima tugas dengan baik dari guru sedangkan anak ini masih manja dan sesukanya sendiri dikelas ada juga anak yang emosinya cepat meluap ketika kesenggol temannya dia langsung mukul dengan ekspresi marah, karna hal ini temannya jadi sering menjauh, ada anak yang masih susah berkomunikasi seperti belum mau menyampaikan keinginan dan kebutuhannya, padahal teman-teman seusianya sudah bisa bermain bersama komunikasi lancar serta tanggap dengan keadaan, tetapi berbeda dengan anak yang masih susah berkomunikasi ini, jika ada sesuatu anak hanya diam berdiri dan mengeluarkan keringat, dalam hal ini anak-anak yang seperti disebutkan perkembangan sosial emosionalnya sangat terlambat diantara teman sebayanya.

Kondisi yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional di RA Arrafif tepatnya di kelas A yang berjumlah 12 anak, masih belum berkembang atau belum berkembang sempurna. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak adalah dengan metode *role playing* (bermain peran) yang nanti di dalam kegiatan tersebut anak berperan menjadi salah satu tokoh yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Anak diharapkan akan terbiasa dengan permainan bermain peran dan terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya sehingga dapat merangsang perkembangan sosial emosional anak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Arafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta ”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode *role playing* dalam mengembangkan sosial emosional anak di RA Arrafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta ?
2. Bagaimana hasil metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di RA Arrafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di RA Arrafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta ?

### **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui penerapan atau pelaksanaan *role playing* anak di RA Arrafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan metode *role playing* dalam mengembangkan sosial emosional anak di RA Arrafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor -faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak melalui metode *role playing* di RA Arrafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Praktis:
  - a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat membantu mengembangkan sosial emosional peserta didik dengan metode yang lebih menyenangkan yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi serta sebagai acuan dalam membimbing anak didiknya.
  - b. Bagi anak, diharapkan siswa semakin berkembang sosial emosionalnya ketika mereka dalam lingkup sekolah, masyarakat serta dapat mengontrol diri sendiri.
  - c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan model pembelajaran karena bermain peran atau metode *role playing* merupakan suatu kegiatan yang bisa mengembangkan sosial emosional

d. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan wawasan secara langsung mengenai penerapan metode *role playing* (bermain peran) untuk mengembangkan sosial emosional anak.

## 2. Manfaat Teoritis

a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa karya ilmiah yang berhubungan dengan metode *role playing* untuk mengembangkan sosial emosional anak.

b. Bagi pengembangan Khasanah ilmu, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan dan hasil dari penerapan metode *role playing* untuk mengembangkan sosial emosional anak di RA Arrafif, Kalasaan, Sleman, Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode *role playing* di RA Arrafif Kalasan, Sleman Yogyakarta pada anak usia 4-5 tahun berhasil dalam hal menstimulus perkembangan sosial emosional anak, melalui tiga rumusan masalah yaitu :

1). Penerapan metode *role playing* yang ada di RA Arrafif Kalasan, Sleman, Yogyakarta dalam konteks perkembangan sosial emosional anak, telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

Pelaksanaan kegiatan *role playing* yang dilakukan menggunakan metode bermain peran makro dengan langkah-langkah seperti pengenalan tema kepada anak-anak yang dilakukan guru sehingga anak-anak memiliki gambaran yang paham tentang tema tersebut,

kemudian melakukan kegiatan mewarnai, menyusun balok dan terakhir praktik kegiatan bermain peran yang diperankan anak-anak secara bergantian dengan memerankan beberapa tokoh.

2.) Hasil dari metode *role playing* bagi perkembangan sosial emosional anak di RA Arrafif kalasan sesuai dengan harapan berdasarkan penelitian anak-anak mengalami perkembangan sosial emosional seperti dalam hal kegiatan sosial tolong-menolong, sikap kesetiakawanan, sikap murah hati, kemudian bisa menyesuaikan diri

dengan lingkungannya, sikap ramah dan dapat melakukan interaksi dengan guru maupun siswa yang lain. Dalam hal emosi anak memiliki jiwa emosi yang produktif dan bisa bersifat toleran, kemudian emosi anak yang bisa dikendalikan.

3). Faktor yang mendukung penerapan metode *role playing* untuk mengembangkan sosial emosional anak seperti fisik anak yang sehat, kreatifitas guru dengan pemberian reward, anak yang mudah diberi nasihat dan anak yang mandiri. Kemudian faktor penghambatnya adalah sikap-sikap yang tergolong dalam sikap belum mandiri anak, seperti cemas, malu-malu, tidak percaya diri dan manja karna usia yang masih muda, selalu ingin lebih dimengerti guru.

## **B. Saran**

### **1. Sekolah**

Saran penelitian untuk sekolah untuk peralatan *role playing* di RA Arrafif sudah lengkap tetapi kurang banyak dan ada beberapa yang harus di perbaharui, agar anak tidak berebut untuk mencoba alat-alat *role playing* ketika kegiatan bermian peran. Karna sarana dan prasarana sangat mendukung kegitan belajar anak.

## 2. Guru

sedangkan untuk kegiatan *role playing* sebaiknya disiapkan naskah percakapan untuk anak sehingga anak bisa bercakap-cakap sesuai naskah. Ketika anak bergantian peran dialog yang di keluarkan akan sama dengan anak yang sudah praktik bermain peran sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.dkk.2005.*Strategi belajar mengajar*.Bandung : CV Pustaka Stia.
- Alwi,Hasan. dkk.2002.*Kamus Besar Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Ardy, Novan W.2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsini.1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Reineka Cipta.
- Ayudia,Rizki.2017. *Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B.1 RA AL-Ulya Bandar Lampung*.Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Basrowi Dan Suwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Ptrineka Cipta.
- Dea,Leli Feriliana.2017. *Pengembangan Kemampuan Kognitif Dan Sosial-Emosional Melalui Penerapan Media Balok Dan Bermain Peran Pada Siswa Tk Kuntum Mekear Lampung*.Jurnal Pendidikan Anak, Volume.3. No 2.
- Djalii.2012.*Pesikolog Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamal.2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*.Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Hurlock ,Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 1*, diterjemahkan Oleh Meitsari Tjandrasa Jakarta: Erlangga.
- Iskandar.2009.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Gaung Persada.
- Jahja,Yudrik.2012.*Peskilogi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendiknas.2010.*Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: bina insan mulia.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usiadini Dan Pendidikan Masyarakat.2015. *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*.

Khadijah.2012.*konsep dasar pendidikan pra sekolah*.Bandung: citapustaka media Pritis.

Khasanah, Sidratul.2017. *Implementasi Bermain Peran Dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak Klompok B2 Di Play Group- Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PG-TKIT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta*.Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan-Kalijaga Yogyakarta.

Listriyani.2011.*Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di BA Aisyiyah Pandanretno, Kec. Srumbung, Kab.Magelang*.Skripsi: Faklutas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maleong, Lexy.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mansur.2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Masitoh dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama.

Ni'mah Khoerun. 2015."Penerapan Metode Role playing untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X IIS 3 MAN Kediri Kota Kediri" skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

Nugraha, Ali.2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurulita, Farina.2013.*Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Kelompok A TK Islam AL-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013*, Artikel Ilmiah: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahayu,Iin Tri Dan Tristiadi Adi Ardiani.2004.*Observasi & Wawancara*.Malang: Bayumedia Publishing.

Saridawati.2017.*Upaya Meningkatkan Sosila Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Di Tk Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung*.Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Saputra, Dedi Rizkia. 2015. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Shaleh, Abdul Rachman. 2000. *Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa.

Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Perenadamedia Group.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

*Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003.*

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usaman, Basyarudin. 2002. *Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA